

HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU DAN KARAKTERISTIK RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN KEKURANGAN ENERGI KRONIK PADA IBU HAMIL DI NUSA TENGGARA TIMUR (ANALISIS DATA RISKESDAS 2018)

Rizkia Rachmi

Abstrak

Kekurangan Energi Kronik (KEK) merupakan kejadian ketika ibu mengalami kekurangan asupan energi dalam jangka waktu lama atau menahun sehingga disebut kronis. Riskesdas menyatakan bahwa prevalensi KEK pada ibu hamil di Indonesia sebesar 17,3%, jauh lebih tinggi daripada itu, prevalensi KEK pada ibu hamil di Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sebesar 36,8% sehingga disebut sebagai masalah kesehatan masyarakat yang sangat tinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara karakteristik ibu dan karakteristik rumah tangga dengan kejadian KEK pada ibu hamil di NTT. Desain penelitian ini adalah studi *cross-sectional* dengan menggunakan data sekunder Riskesdas 2018 pada 387 ibu hamil. Analisis bivariat dilakukan menggunakan uji *chi square* dan untuk analisis multivariat digunakan uji regresi logistik berganda. Hasil penelitian menemukan variabel yang berhubungan signifikan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di NTT antara lain adalah variabel paritas ($p=0,002$), pendidikan ibu ($p=0,018$), akses ke fasilitas kesehatan rumah sakit (jenis kendaraan) ($p=0,032$), dan akses ke fasilitas kesehatan puskesmas (waktu tempuh) ($p=0,032$). Hasil analisis multivariat menemukan variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian KEK pada ibu hamil adalah paritas ($p=0,015$; AOR=1,878). Kesimpulan penelitian ini adalah ibu dengan paritas <2 dan >3 anak lebih berisiko untuk mengalami KEK pada ibu hamil di NTT.

Kata Kunci: ibu hamil, KEK, NTT, paritas, riskesdas

**THE RELATIONSHIP BETWEEN MATERNAL AND
HOUSEHOLD CHARACTERISTICS WITH THE
OCCURRENCE OF CHRONIC ENERGY DEFICIENCY IN
PREGNANT WOMEN IN EAST NUSA TENGGARA
(ANALYSIS OF RISKESDAS 2018)**

Rizkia Rachmi

Abstract

Chronic Energy Deficiency (CED) is an occurrence when a mother experiences a prolonged or long-term lack of energy intake, hence it is called chronic. Basic Health Survey (Riskesdas) 2018 stated that the prevalence of CED among pregnant women in Indonesia is 17.3%, significantly higher than that, the prevalence of CED among pregnant women in the East Nusa Tenggara Province (NTT) is 36.8%, thus indicating a very high public health problem. This study aims to investigate the relationship between maternal characteristics and household characteristics with the occurrence of CED among pregnant women in NTT. This research design is a cross-sectional study using secondary data from Basic Health Survey (Riskesdas) 2018 involving 387 pregnant mothers. Bivariate analysis was conducted using the chi-square test, and multivariate analysis utilized multiple logistic regression. The research findings revealed variables that were significantly associated with the occurrence of CED among pregnant women in NTT, including parity ($p=0.002$), maternal education ($p=0.018$), access to hospital healthcare facilities (mode of transportation) ($p=0.032$), and access to primary healthcare facilities (travel time) ($p=0.032$). The multivariate analysis identified parity as the most influential variable for the occurrence of CED among pregnant women ($p=0.015$; AOR=1.878). In conclusion, mothers with a parity of less than 2 or more than 3 children are at higher risk of experiencing CED during pregnancy in NTT.

Keywords: CED, NTT, pregnant, parity, riskesdas